



KR RADIO
107.2 FM

Selasa, 22 September 2020

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Yuhu! Pagi	17.00	Yuhu! Sore
09.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafic: Arlo



PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	37	29	8	5
PMI Sleman (0274) 869909	20	39	49	13
PMI Bantul (0274) 2810022	2	2	0	1
PMI Kulonprogo (0274) 773244	41	32	68	12
PMI Gunungkidul (0274) 394500	17	19	0	1

Sumber: PMI DIY. (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arlo)

LAYANAN SIM KELILING

Selasa, 22 September 2020

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Prambanan	Kantor SAT PJR Prambanan	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni /Jos)



KR-Soeparno S Adhy
Para peserta latihan macapatan 'Sekar Kencono'.

PANGGUNG

ISYANA SARASVATI Giat Eksplorasi Bakat Memasak



KR - Istimewa

ISYANA SARASVATI ternyata memiliki kemampuan ketrampilan lain yang tak sebatas dunia tarik suara. Cewek cantik kelahiran Bandung 2 Mei 1993 ini sekarang giat mengeksplorasi bakatnya di dapur setelah menikah dengan Rayhan Maditra.

Ternyata kemampuan memasak diturunkan dari ibunya yang dikenal pintar masak. "Ibuku jago masak, aku yakin dari kecil bisa masak seperti ibu," ujar Isyana di konferensi pers daring, Sabtu (19/9).

Isyana senang membuat berbagai menu di dapur. Dia berkreasi menciptakan aneka tumis, pasta, nasi goreng hingga steak. Makanan, kata Isyana, bukan sekadar untuk menghilangkan rasa lapar, tapi salah satu bumbu kunci dalam hubungan pernikahan yang bahagia.

"Dalam kesibukan baru aku sebagai istri, aku tahu bahwa aku memiliki tanggung jawab untuk mempersiapkan masakan untuk suami tercinta," tutur Isyana.

Dari berbagai hidangan yang diciptakan sang istri, Rayhan menuturkan menu kesukaannya yang dimasak oleh Isyana. "Favoritku nasi goreng," timpal Rayhan.

Isyana Sarasvati berkolaborasi dengan PT Ajinomoto Indonesia sebagai Brand Ambassador Masako. Lewat kolaborasi ini, Isyana ingin mengajak masyarakat yang semakin sering beraktivitas di rumah selama pandemi Covid-19 untuk berkreasi membuat menu-menu baru di dapur.

Isyana Sarasvati merupakan penyanyi dan pencipta lagu merupakan lulusan dari Nanyang Academy of Fine Arts, Singapura dan Royal College of Music, Britania Raya. Isyana yang 'mengkompos' sendiri semua lagunya juga pernah menjadi penyanyi opera di Singapura. Dia telah mendapatkan penghargaan sebagai 'Best Asian Artist Indonesia 2016, Best Composer of the Year 2017' dari MAMA Awards dan dinobatkan dalam 30 Under 30 Asia 2020 oleh Forbes. (Cdr)

IMPLEMENTASIKAN PROGRAM PEN

Bank BPD DIY Gencarkan Kredit PEDE

SLEMAN (KR) - PT Bank BPD DIY hadir membantu pemulihan dan penguatan perekonomian daerah, di antaranya program restrukturisasi kredit dan keringanan bunga diberikan bagi debitur sebagai wujud implementasi program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).

Dalam hal ini, Bank BPD DIY salah satunya mewujudkan melalui Kredit Pemberdayaan Ekonomi Daerah (PEDE) bagi pelaku usaha super atau ultra mikro di DIY untuk terus mengembangkan usaha produktif dengan memanfaatkan pembiayaan bunga murah serta mewujudkan masyarakat ekonomi digital ke depannya.

Direktur Utama PT Bank BPD DIY Santoso Rohmad mengatakan perekonomian DIY Triwulan II 2020 terhadap Triwulan II 2019 meng-

alami kontraksi yang dalam yaitu minus 6,74 persen (yoy). Lebih dari 50 persen kategori lapangan usaha mengalami pertumbuhan yang negatif. Lapangan usaha di DIY yang mengalami pertumbuhan signifikan adalah jasa kesehatan, infomatika dan komunikasi (infokom) serta pertanian.

"Bank BPD DIY sudah melaksanakan program PEN tersebut antara lain dengan restrukturisasi kredit/pembiayaan, subsidi bunga maksimal 50 persen

sesuai pengajuan restrukturisasi maksimal 12 bulan lalu kredit PEDE. Selanjutnya, subsidi dan penjaminan bagi PDAM, subdi bunga, penjaminan kredit, APEX BPR serta penempatan dana pemerintah dalam rangka PEN," papar Santoso di Royal Ambarrukmo Yogyakarta, Senin (21/9).

Santoso menjelaskan kredit PEDE tersebut dipekerjakan pembiayaan modal kerja usaha debitur prasejahtera, memiliki usaha produktif yang telah berjalan minimal 3 bulan dengan plafon kredit maksimal Rp 2,5 juta. Kredit PEDE mempunyai suku bunga 3 persen dengan jangka waktu maksimal 12 bulan serta penjaminan dari perusahaan penjamin sebesar 80 persen dari pla-



KR-Fira Nurfitri
Pegawai Bank BPD DIY memberikan 'Coaching Clinic Program PEN' kepada debitur

fon dan menjadi biaya bank. "Kriteria debitur kredit PEDE adalah debitur perorangan yang tergabung dalam kelompok usaha, calon debitur berasal dari keluarga prasejahtera dan mendapatkan rekomendasi dari ketua kelompok," imbuhnya.

Di samping itu, Santoso menegaskan penyaluran kredit PEDE ini tetap harus

mematuhi protokol kesehatan pencegahan Covid-19. Dalam hal ini, nasabah Bank BPD DIY harus melekat teknologi berkaitan dengan transaksi tidak terkecuali debitur kredit PEDE. Sehingga UMKM mikro dan ultra mikro di DIY harus melekat teknologi yang tidak hanya sekedar transaksinya aman tetapi membuka pasar lebih luas. (Ira)

PAGUYUBAN 'SEKAR KENCONO' Siapkan 3 Calon Peserta Lomba Macapatan

PAGUYUBAN Seni Macapatan 'Sekar Kencono' Kapanewon Ngaglik Sleman tengah menyiapkan tiga calon peserta lomba macapatan tingkat Kabupaten Sleman. Ketiganya adalah Rendy Ratnadi, Nangura dan Ibu Evi.

Komisariat Dinas Kebudayaan Kapanewon Ngaglik Sleman Ibu Erna mengumumkan hal itu pada latihan macapatan di Balai Kalurahan Sukoharjo Ngaglik, Jumat (18/9) malam.

Ki Suyadi selaku pelatih menyatakan optimis ketiganya akan mampu bersaing dengan calon-calon peserta dari kapanewon lain. Menurutnya, ketiganya mempunyai bakat dan suara yang bagus.

Latihan Macapatan Kapanewon Ngaglik berlangsung setiap malam Sabtu Pon dengan tempat yang berpindah-pindah. Hal ini dilakukan agar tetap terjalin silaturahmi di kalangan para penggemar dan pelestari macapatan.

Ibu Erna mengatakan, lomba seni macapatan telah menjadi agenda tahunan Dinas Kebudayaan Kabupaten Sleman. Paguyuban 'Sekar Kencono' mengapresiasi lomba macapatan setiap tahun itu dalam kerangka melestarikan budaya agung tersebut.

Setelah melakukan gladi kepada tiga calon peserta, latihan dilanjutkan temebangan macapat secara bergiliran yang dipimpin Subadi. (No)

Baznas Bantu Tangani Gizi Buruk

BANTUL (KR) - Data Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul tahun 2019 menunjukkan bahwa proporsi status gizi buruk/kurang di Kabupaten Bantul sebesar 0,41%, dan menunjukkan adanya peningkatan angka gizi buruk dibandingkan tahun 2018. Karena itu program penanganan kasus gizi buruk masih menjadi perhatian Pemkab Bantul.

Untuk mendukung Pemkab dalam penurunan angka gizi buruk/kurang di Bantul, Rumah Sehat Baznas Yogyakarta dan Baznas DIY mendistribusikan PMT-Pemulihan pada balita gizi kurang/buruk di wilayah Puskesmas Sewon 2, pekan lalu. Pemberian PMT-Pemulihan ini dihadiri oleh 12 orang penerima manfaat.

Isi PMT-Pemulihan yang diberikan adalah susu formula sebanyak 1200 gram, 500 gram gula pasir, dan minyak kelapa sawit yang nantinya dicampur sesuai takaran menjadi F-100 untuk membantu menaikkan berat badan balita. Kegiatan ini bagian dari Program Stunting Baznas DIY dan Rumah Sehat

Baznas Yogyakarta, yang menangani kasus stunting, gizi buruk dan gizi kurang pada anak.

"Program ini diharapkan dapat mengatasi para balita yang memiliki masalah gizi buruk/kurang di Kabupaten Bantul. Terutama pada masa pandemi Covid-19 seperti saat ini, di mana akses untuk ke pelayanan kesehatan agak terbatas sehingga tumbuh kembang anak tidak dapat dipantau setiap bulannya," kata Wakil Ketua Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan Baznas DIY, Drs H Agus Sunarto MBA.

Menurut Agus, Program Stunting juga salah satu wujud dari Program DIY Sehat yang merupakan program Baznas DIY dalam membantu masyarakat di bidang kesehatan. Selain DIY Sehat, Baznas DIY juga mendistribusikan dan mendayagunakan zakat melalui program Pendidikan (DIY Cerdas), Kemanusiaan (DIY Peduli), ekonomi (DIY Sejahtera) dan Syiar Dakwah Islam (DIY Taqwa). (Bro)

JAGONGAN WAGEN EDISI SEPTEMBER

Pertanyakan Identitas di Belantara Dunia Maya

PADEPOKAN Seni Bagong Kussudiar-dja (PSBK) bersama Bakti Budaya Djarum Foundation kembali mempersembahkan Jagongan Wagen (JW) edisi ketujuh tahun 2020 kali ini menghadirkan pertunjukan 'Di Belantara Tagar, Kau Siapa?', karya terbaru peserta program Seniman Pascaterampil (SPT) PSBK 2020.

Melalui karya ini, mereka akan mempertanyakan identitas diri maupun orang lain melalui modus citraan dalam media sosial. Mereka juga meminjam logika kerja sebuah platform sosial media sebagai modus penciptaan bentuk pertunjukannya.

Premiere 'Di Belantara Tagar, Kau Siapa?' dapat disaksikan secara online streaming di portal YouTube Media PSBK, Jumat (25/9) pukul 19.30 WIB. Sebagai panduan, registrasi penon-



KR-Istimewa
Peserta program SPT PSBK berlatih pertunjukan 'Di Belantara Tagar, Kau Siapa?'.

ton dibuka di www.psbk.or.id hingga Hari H penayangan. Penayangan Jagongan Wagen juga disertai dengan adanya *Closed Caption* bagi audiens dengan difabilitas.

Seniman yang ikut berpartisipasi dalam presentasi karya 'Di Belantara Tagar, Kau Siapa?' ini di antaranya, Chairul Imam (Seni Rupa) dari Surakarta, Egi Adrice (Seni Musik) dari Indramayu, MY A Rozzaq alias Ozaques (Seni Rupa) dari Yogyakarta, Teguh

Hadiyanto alias teHato (Seni Rupa) dari Jakarta. Pada pertunjukan ini juga hadir Chaerus Sabry sebagai penampil.

'Di Belantara Tagar, Kau Siapa?' merupakan sebuah pertunjukan yang secara jelas menyoal identitas yang sering kali kabur di belantara sosial media. Pada pertunjukan kali ini, secara khusus para seniman mengeksplorasi platform media sosial Instagram. Mereka membedah modus-modus citraan diri dalam

media sosial tersebut. Kemudian mereka mengeksplorasi fitur-fitur yang ada di Instagram untuk digunakan sebagai tulang punggung penciptaan karya.

Melalui pengalaman menggunakan platform tersebut, para seniman menemukan modus-modus citraan diri. Ada dua hal yang disoroti, identitas yang dibangun oleh sebuah akun dan juga modus diri dalam mencitrakan diri sebagai upaya membangun sebuah identitas. Dari pembacaan ke luar dan ke dalam diri inilah pertunjukan ini disusun.

Pada Senin (28/9) pukul 19.30 WIB akan diadakan Bincang Karya dengan menghadirkan semua peserta program Seniman Pascaterampil PSBK 2020. Bincang Karya ini terbuka untuk masyarakat umum dan disiarkan melalui Instagram @psbk_jogja. (Bro)

PAK NDUK DARI KULONPROGO

Luncurkan Parade Lagu Harkona

MOMENTUM peringatan Hari Kontrasepsi Sedunia (Harkona) yang jatuh pada Sabtu (26/9) mendatang benar-benar dimanfaatkan oleh Pak Ndut atau Drs Mardiyana yang sehari-hari bekerja sebagai ASN di Pemkab Kulonprogo.

Selaku Kepala Bidang Pengendalian Penduduk pada Dinas PMD Daldud dan KB Kabupaten Kulonprogo berkeinginan besar menyadarkan masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan reproduksi, mengatur kelahiran dan mencegah kehamilan yang tidak diinginkan melalui media lagu dengan me-

manfaat momentum peringatan yang dimulai sejak tahun 2017 lalu.

Setidaknya ada tujuh buah lagu dalam bentuk MP3 yang diluncurkan Pak Ndut ke publik dengan mengunggah di YouTube per tanggal 31 Agustus 2020 melalui Channel Drs Mardiyana diya untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya pengaturan kelahiran dan kesehatan reproduksi dengan ber-KB.

Ketujuh lagu yang dimaksud adalah *Donyane Wis Kebak, KB Pancen Nyoto, Melu MOP, Jaran KB, Getun Mburi, Urip Mulyo* dan Harkona.



KR-Widiastuti
Pak Ndut

Penggarapan musik lagu tersebut dipercayakan pada Budi Jolong untuk lagu *Donyane Wis Kebak* dan *KB Pancen Nyoto*, sedang lima lagu lainnya musikanya digarap La-Tahyan. Artis yang terlibat selain

Pak Ndut sendiri, juga Anggit, Sunaryo, SPd, Mamik, Tari, Hendri, Elinda dan Widya yang semuanya merupakan artis lokal Kulonprogo. Sedangkan lagu Harkona, aransemen musiknya akan digarap kembali oleh Burhan Penot dan dinyanyikan siswa SMA N 1 Wates Pramudya Wijaya dan Linda Prasetyaningih di bawah bimbingan guru musik Gandhi Winarya SPd. Video klip akan digarap Orik's Video.

Pak Ndut merasa gembira, karena lagu yang diluncurkan mendapat rilaksi positif dari masyarakat. (Wid)